

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dari beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai institusi-institusi yang berbasis syariah yang tersebar di Indonesia, mulai dari perbankan syariah, pasar modal syariah serta koperasi syariah. Perkembangan ini membuat *instrument-instrument* syariah harus melakukan perkembangan terhadap kemajuan tersebut. Instrumen tersebut harus di dukung dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah seperti bank dan lembaga pasar modal syariah. Meningkatnya jumlah dan variasi instrumen syariah memberikan pilihan bagi setiap orang dan berbagai sumber alternatif untuk investasi yang luas kepada investor, sehingga mendorong pertumbuhan investasi syariah di Indonesia.¹

Perkembangan pasar modal pada saat Covid-19 membuat instrumen pasar modal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada sisi pertumbuhan investor, hal tersebut terjadi karena beberapa kebijakan pemerintah seperti *work from home* (WFH) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang di mana membuat peningkatan penggunaan sosial media. Selain itu pembukaan rekening investor juga dapat dilakukan di rumah, sehingga banyak orang membuka rekening untuk berinvestasi, hal ini dapat meningkatkan perkembangan literasi untuk calon investor.²

¹ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), “Siaran Pers Akhir Tahun 2012,” 2012, 13230.

² Dedi Junaedi And Faisal Salistia, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, No. 2 (2020): 109–31, <Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V2i2.112>.

Investasi merupakan salah satu kegiatan bermuamalah yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan berinvestasi maka harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi orang lain.³ Al-Quran dengan tegas melarang penimbunan (*iktinaz*) harta yang dimiliki, hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT, Surat At-Taubah [9] ayat 34

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانَ لَيُكْلُفُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۝ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الدَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْ هُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝ ۴﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”⁴

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kita selaku umat muslim dilarang memakan harta yang tidak halal dan menyimpan emas tapi tidak produktif. Salah satu bentuk investasi yang bisa membuat harta menjadi bermanfaat dan produktif yaitu dengan membeli saham atau menanamkan harta di pasar modal.

pasar modal syariah merupakan suatu wadah atau tempat bagi pihak yang memiliki kelebihan harta (investor) untuk menyertakan modalnya kepada perusahaan (emiten) yang membutuhkan dana yang sesuai dengan

³ Faty Rahmarisa, Universitas Islam And Sumatera Utara, “Investasi Pasar Modal Syariah” 1, No. 2 (2019).

⁴ Departemen Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahannya,” Cv.Asy-Syifa, 2009. Hal 192

prinsip prinsip Islam sehingga perusahaan tersebut dapat lebih baik berkat dari tambahan modal usaha dari investor.⁵

Salah satu produk pasar modal syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah *Jakarta Islamic Index* (JII). Jenis saham ini berasal dari emiten yang ketentuannya sesuai dengan hukum syariah. Aturan mengenai hal tersebut sudah ditetapkan dalam fatwa Dewan Nasional Indonesia No.40/DSN-MUI/X/2003, tentang pedoman umum kegiatan pasar modal yang mana di dalamnya sudah terdapat prinsip syariah. Selain itu dalam keputusan No.80/DSN-MUI/III/2011 menetapkan tentang pelaksanaan mekanisme perdagangan saham di pasar modal.

Kegiatan investasi terutama di pasar modal merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan kondisi perkembangan suatu negara. Adapun di Indonesia, pasar modal syariah ditandai dengan terbentuknya JII pada Juli tahun 2000. JII merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara Islami. JII sebagai tolak ukur standar dan kinerja bagi investasi saham secara syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah.⁶

Lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang semakin banyak membuat para calon inversor memiliki banyak pilihan berinvestasi. Salah satu pilihannya yaitu pasar modal yang di dalamnya ada pilihan jenis saham, mulai dari saham konvensional hingga saham

⁵ Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, Ed. Anita Mamoedi (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

⁶ Irfan Syauqi Beik And Sri Wulan Fatmawati, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (2014): 155–78, <Https://Doi.Org/10.15408/Aiq.V6i2.1228>.

syariah. Pilihan tersebut bisa menjadi perbandingan untuk menilai apakah lebih baik dari berinvestasi pada saham yang ada di pasar modal.⁷

Tabel 1. 1 Daftar Harga Saham 13 Perusahaan JII 2018-2022

| NO | Kode Saham | Harga saham 31 Desember | | | | |
|---------|------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | ANTM | Rp 765 | Rp 840 | Rp 1.935 | Rp 2.250 | Rp 1.985 |
| 2 | EXCL | Rp 1.980 | Rp 3.150 | Rp 2.730 | Rp 3.170 | Rp 2.140 |
| 3 | CPIN | Rp 7.225 | Rp 6.500 | Rp 6.525 | Rp 5.950 | Rp 5.650 |
| 4 | ICBP | Rp 10.700 | Rp 11.200 | Rp 9.575 | Rp 11.175 | Rp 10.000 |
| 5 | INCO | Rp 3.260 | Rp 3.640 | Rp 5.100 | Rp 4.680 | Rp 7.100 |
| 6 | INDF | Rp 7.450 | Rp 7.925 | Rp 6.850 | Rp 6.325 | Rp 6.725 |
| 7 | INTP | Rp 18.450 | Rp 19.025 | Rp 14.475 | Rp 12.100 | Rp 9.900 |
| 8 | PGAS | Rp 2.120 | Rp 2.170 | Rp 1.655 | Rp 1.375 | Rp 1.760 |
| 9 | PTBA | Rp 4.300 | Rp 2.660 | Rp 2.810 | Rp 2.710 | Rp 4.090 |
| 10 | PTPP | Rp 1.805 | Rp 1.595 | Rp 1.865 | Rp 990 | Rp 715 |
| 11 | TLKM | Rp 3.750 | Rp 3.970 | Rp 3.310 | Rp 4.040 | Rp 3.750 |
| 12 | UNTR | Rp 27.350 | Rp 21.675 | Rp 26.600 | Rp 22.150 | Rp 26.075 |
| 13 | WIKA | Rp 1.655 | Rp 1.990 | Rp 1.985 | Rp 1.105 | Rp 800 |
| AVERAGE | | Rp6.985 | Rp6.642 | Rp6.570 | Rp6.002 | Rp6.207 |

Sumber: TradingView⁸

Sebagai contoh, Tabel 1.1 di atas adalah harga saham-saham yang terdaftar di JII dan bisa dilihat dari tahun 2018 sampai 2022 harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan, *Fenomena* naik dan turunnya harga saham akan berdampak terhadap investor ataupun terhadap perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan analisa bagi investor ketika ingin membeli saham tersebut baik melalui analisa teknikal ataupun analisa fundamental contohnya seperti laporan keuangan.

⁷ Huda Nurul and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008).

⁸ Tradingview, “Chart Saham,” Tradingview, 2024, <https://id.tradingview.com/chart/XZTc0mOv/>.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Penggunaan analisa laporan keuangan dengan rasio ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan situasi serta keadaan keuangan suatu perusahaan.⁹

Untuk menilai kondisi keuangan dan melakukan perbandingan dari waktu ke waktu, analisis rasio dapat menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang relevan.¹⁰ Faktor yang memengaruhi harga saham dapat dilihat melalui sejumlah metrik kinerja keuangan, *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend per Share* (DPS) dan lain-lain.

ROE merupakan indikator kinerja keuangan untuk membandingkan laba dengan modal, lalu EPS merupakan indikator kinerja keuangan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham, DER indikator yang menunjukkan besar kecilnya hutang perusahaan, NPM merupakan indikator keuntungan dari penjualan. Sedangkan DPS yaitu laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹¹ Sedangkan dalam

⁹ Ang Robbert, *Buku Pintar Pasar Modal Syariah*, 2008. Hal 5

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).Hal.104

¹¹ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa

penelitian lain menyebutkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.¹² Ada beberapa penelitian yang berbeda terhadap hasil ROE ini apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap harga saham.

Sebelumnya menyatakan bahwa DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹³ Tetapi di penelitian lain menunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁴ Kemudian penelitian lain yang telah dilakukan menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹⁵ Tetapi dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Setiap investor akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik suatu saham. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan akan melahirkan dua pihak yang memiliki tujuan yang berbeda. Pihak pembeli saham akan

Efek Indonesia Tahun 2016-2020),” *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82, <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.

¹² Sari And Siswanti, “Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020” 3, No. 2 (2023): 149–62.

¹³ Recyana Putri Hutami, “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1, No. 2 (2012), <Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V1i2.1001>.

¹⁴ Edhi Asmiranthy and Elif Yuliawati, “Pengaruh Dividen Per Share (Dps) , Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pendahuluan Harga Saham Yang Mengalami Kenaikan” 1, no. 2 (2015): 103–17.

¹⁵ Hutami, “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.”

¹⁶ Wiwik Nur Alfiah And Marsudi Lestariningsih, “Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei,” *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 6, No. 9 (2017): 552–78.

menghasilkan kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham. Sedangkan pihak penjual mengkehendaki terjadinya penurunan harga saham setelah dilakukan penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatar belakangi terjadinya evaluasi terhadap harga saham yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham salah satunya akibat dari naik turunnya kinerja perusahaan.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yaitu ROE, EPS, DER, NPM, DPS terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada periode Januari 2018 sampai Desember 2022 karena dari tahun tersebut terdapat kenaikan dan penurunan terhadap harga saham Perusahaan di JII. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII?
2. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII?
3. Apakah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII?
4. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII?
5. Apakah DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII?
6. Apakah ROE, EPS, DER, NPM dan DPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham JII?

¹⁷ Tjiptono Darmadji and Handy M. Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti bertujuan untuk menunjukkan bahwa:

- a. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh terhadap harga saham.
- d. Untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Untuk mengetahui apakah DPS berpengaruh terhadap harga saham.
- f. Untuk mengetahui apakah ROE, EPS, DER, NPM dan DPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di kelompok Jakarta *Islamic Index* (JII) dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang menghasilkan *return* optimal.

c. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini menambah pengetahuan serta referensi di bidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar modal syariah dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian berikutnya.